

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan dan Pembangunan Kota Pekanbaru, 2006 *RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) Kota Pekanbaru*.
- Hadi, U.K., Soviana, S., Rohmah, I.L. and Khairi, F., 2018. EQ-4 Potential Vector in Equistrian Diseases Free Zone, Jakarta International Equistrian Park Pulomas Indonesia. *Hemera Zoa*.
- Anamta Ahmad, A.D.I.B., 2014. Hubungan Motivasi Belajar Olahraga Dan Sarana Prasarana Keolahragaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Cabang Olahraga Voli Pantai Di Upt Sma Negeri Olahraga Provinsi Jawa Timur. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 3(3).
- Pintono, S.P., 2019. Fasilitas Arena Kuda Equestrian di Surabaya. *eDimensi Arsitektur Petra*, 7(1), pp.657-664.
- Neufert, Ernest 1996. *Architect Data*, UK. Jilid 1 dan 2. Erlangga: Jakarta
- Hartono, G.D., Egam, P.P. and Sembel, A.S., 2018. Pusat Hewan Peliharaan Di Kota Manado. Arsitektur Biomimetik. *Jurnal Arsitektur DASENG*, 7(1), pp.62-76.
- Rahmah, A.A. and Aqli, W., 2020. Konsep arsitektur biomimetik pada bangunan Oseanarium. *ARTEKS: Jurnal Teknik Arsitektur*, 5(2), pp.297-306.
- Amer, N., 2019. Biomimetic approach in architectural education: Case study of 'biomimicry in architecture' course. *Ain Shams Engineering Journal*, 10(3), pp.499-506.
- Chayaamor-Heil, N. and Vitalis, L., 2020. Biology and architecture: An ongoing hybridization of scientific knowledge and design practice by six architectural offices in France. *Frontiers of Architectural Research*.
- Vincent J, Bogatyreva O, Bogatyrev N, Bowyer A, Pahl A. Biomimetics: its practice and theory. *J Royal Soc Interface* 2006;3(9):471–82.
- Benyus J. *Biomimicry: Innovation Inspired by Nature*. New York: Harper Perennial; 2009.
- Ramzy N. Sustainable spaces with psychological connotation: historical architecture as reference book for biomimetic models with biophilic qualities. *Int J Arch Res* 2015;9(2):248–67
- Zari M. 'Biomimetic design for climate change adaptation and mitigation'. *Arch Sci Rev* 2010;53:172–83.

- Sasongko, Agung, 2020, *Pekanbaru Pritotaskan Penanganan Banjir di 15 Titik Lokasi*, Nusantara, dilihat 17 Januari 2021, <<https://republika.co.id/berita/qi8jsr313/pekanbaru-pritotaskan-penanangan-banjir-di-15-titik-lokasi>>. (Disarikan dari berbagai sumber).
- Anwar Tanjung, Khairul, 2019, *Gubernur Riau Akan Tertibkan Kebun Sawit Ilegal Seluas 1,2 Juta Ha*, Berita, dilihat 17 Januari 2021, <<https://news.detik.com/berita/d-4662444/gubernur-riau-akan-tertibkan-kebun-sawit-ilegal-seluas-12-juta-ha>>. (Disarikan dari berbagai sumber).
- Gambut, Pantau, 2018, *Bab 4 Dampak Kerusakan Lahan Gambut*, pelajari, dilihat 16 Januari 2021, <<https://pantaugambut.id/pelajari/dampak-kerusakan-lahan-gambut>>. (Disarikan dari berbagai sumber).
- FEI, 2015, *Olympic And Paralympic Games Equestrian Venue And Operational Requirements*, Fédération Equestre Internationale, Switzerland.
- Buydens, Jodine, 2020, *Equestrian Program Handbook 2020—2021*, Queen Margaret's School, Canada.
- Bakti, I.M., 2012. *Gerak Dinamis Kuda Pacuan Dalam Karya Seni Patung* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

BERITA ACARA SIDANG LISAN TUGAS AKHIR

Pada hari Kamis, 2 September 2021 pada pukul 10.00 – 11.00 WIB via Google Meet, telah dilakukan sidang lisan Tugas Akhir Program Studi Arsitektur atas nama :

Nama : Farhan Fadhurrahman

NPM : 17051010059

Judul : *Sumatra Equestrian Center* di Pekanbaru

Dengan dosen penguji terdiri dari :

Ketua Penguji : Ir. Niniek Anggriani, M.T.

Penguji I : Muhammad Pranoto, S.T. M.T.

Penguji II : Fairuz Mutia, S.T. M.T.

Sesi 1 (Penjelasan Rancang)

Sidang dibuka oleh moderator yang selanjutnya mempersilahkan peserta sidang untuk memberikan penjelasan hasil rancangan Tugas Akhir yang dimulai dengan mempresentasikan latar belakang, pendekatan, metode, serta tema rancangan. Setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan gambar kerja berupa layout, siteplan, denah, potongan, tampak, dan perspektif interior maupun eksterior. Terakhir video *walkthrough* dan video maket ditayangkan selama 3 menit sebelum sesi pemaparan ditutup.

Sesi 2 (Tanya Jawab)

Sesi kedua adalah tanya jawab mengenai hasil rancang antara peserta dengan penguji. Kesempatan pertama diberikan pada Ibu Ir. Niniek Anggriani, M.T. selaku ketua penguji. Sedangkan kesempatan kedua diberikan kepada Bapak Muhammad Pranoto, S.T. M.T. selaku anggota penguji.